

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Oedema adalah akumulasi abnormal kelebihan cairan dalam ruang jaringan intraselular, paling sering terjadi pada bagian tubuh yang menggantung, seperti kaki dan pergelangan kaki. Edema dependen dijumpai pada 35-80% ibu hamil dan lebih sering terjadi ketika usia kehamilan bertambah. (Tharpe, Nell 2012)

Selama kehamilan, tubuh memproduksi sekitar 50% lebih banyak darah dan cairan tubuh untuk memenuhi kebutuhan bayi yang sedang tumbuh dalam rahim. Pembengkakan merupakan bagian normal dari kehamilan yang disebabkan oleh bertambahnya darah dan cairan tubuh. Pembengkakan normal, yang juga disebut edema, dapat terjadi pada kaki, pergelangan kaki, dan punggung kaki. Cairan ekstra pada saat hamil ini juga membantu mempersiapkan sendi panggul dan jaringan menjadi longgar sehingga memudahkan kelahiran bayi yang akan dilahirkan. Jumlah Cairan ekstra pada saat hamil ini kira-kira sekitar 25% dari berat badan (Monderer dkk, 2010).

Sekitar 75% wanita hamil pasti mengalami pembengkakan pada kaki yang umumnya terjadi pada trimester akhir (hapsari, 2010). Edema dependen dijumpai pada 35-80% ibu hamil dan dan lebih sering terjadi ketika usia kehamilan bertambah. (Tharpe, Nell,2012) Ketika kehamilan sudah cukup bulan, sekitar 60 % perempuan akan menyadari tungkainya membengkak. Berdasarkan data di BPS Sri Wahyuni SST, sekitar 30% ibu hamil yang

mengalami odem kaki meras tidak nyaman saat melakukan aktifitas dan belum mendapatkan penanganan lebih lanjut.

Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengurangi oedem kaki pada ibu hamil trimester III terdapat beberapa cara diantaranya seperti hindari pemakaian baju yang ketat, berbaring dan meninggikan kaki secara berkala sepanjang hari untuk membantu aliran balik vena, pemakaian stoking elastik dapat membantu aliran balik vena. Kenakan sebelum bangun dari tempat tidur pada pagi hari, sewaktu istirahat, berbaring miring kiri untuk menjaga agar uterus tidak menekan vena kava dan membantu aliran balik vena, hindari natrium berlebihan dalam diet, hubungi pelayanan kesehatan bila edema tiba-tiba menjadi berat atau menyeluruh, meskipun tindakan diatas sudah dilakukan. (Morgan, 2009)

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan masalah odem kaki

1.3 Tujuan Penulisan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk menerapkan asuhan kebidanan pada ibu dengan odem kaki melalui pendekatan manajemen kebidanan menurut metode Hellen Varney.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mampu mengumpulkan data dasar pada ibu dengan odem kaki.
2. Mampu menginterpretasikan data dasar pada ibu dengan odem kaki.
3. Mampu mengidentifikasi diagnosis dan masalah potensial pada ibu dengan odem kaki.

4. Mampu mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan ibu dengan oedem kaki.
5. Mampu merencanakan asuhan kebidanan pada ibu dengan oedem kaki.
6. Mampu melaksanakan perencanaan ibu dengan oedem kaki.
7. Mampu mengevaluasi dari perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan ibu dengan oedem kaki.

1.3 Manfaat penulisan

1.3.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan mengenai penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin dan nifas fisiologis serta komprehensif dan dapat memberi informasi serta pengetahuan bagi penulis

1.4.2 Manfaat praktis

a. Bagi Klien

Penelitian ini memberikan informasi tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, dan nifas.

b. Bagi Profesi Kebidanan

Penelitian ini memberi wawasan dalam menangani kasus pada kehamilan, persalinan, dan nifas serta sebagai masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kebidanan.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai bahan penelitian lebih lanjut, dapat menambah referensi tentang ilmu kebidanan.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai dasar untuk menerapkan ilmu yang telah di dapatkan dan sebagai bahan masukan dalam pengalaman dan penambahan wawasan ilmu pengetahuan serta kemampuan penulis dalam menghadapi kasus pada kehamilan, persalina, dan nifas. Sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian yang lebih mendalam.